

ABSTRAK

Judul : Re - Design Tebal Perkerasan Kaku (*Rigid Pavement*) ROW 22 Citra Raya Tangerang , Nama : Herwinda, Nim : 41114120046, Dosen Pembimbing : Ir.Zainal Arifin, MT., 2016.

Jalan ROW 22 Citra Raya Tangerang merupakan ruas jalan yang menghubungkan antara Jalan Raya Serang dengan Jalan Raya Panongan dengan panjang jalan mencapai 700 m dengan 4 lajur 2 jalur yang memiliki peranan penting dalam lalu lintas sehari - hari. Dikarenakan lalu lintas yang sangat tinggi dibutuhkan suatu perencanaan konstruksi yang matang agar jalan tersebut dapat memikul beban - beban kendaraan yang melintas. Untuk itu di desain suatu perkerasan kaku (*Rigid Pavement*).

Pemilihan perkerasan kaku (*Rigid Pavement*) dikarenakan pengerjaannya yang relative lebih cepat, biaya pemeliharaan yang relative murah, tahan terhadap genangan air dan juga memiliki umur rencana hingga mencapai 20 tahun.

Metode yang di gunakan dalam perencanaan ini adalah Metode AASHTO 1993. Pemilihan metode AASHTO 1993 dikarenakan sudah sering di gunakan sebagai acuan perencanaan di berbagai Negara termasuk di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan tebal perkerasan kaku yang efisien dengan cara membandingkan tebal perkerasan kaku eksisting dengan tebal perkerasan kaku metode AASHTO 1993.

Dari hasil analisa *Metode AASHTO 1993* didapat tebal perkerasan kaku sebesar 12,7cm sedangkan tebal perkerasan kaku eksisting sebesar 20 cm. Terdapat perbedaan diantara metode AASHTO 1993 dengan tebal eksisting dengan selisih sebesar 7,3 cm.

Kata Kunci: *Metode AASHTO 1993, Tebal Perkerasan Kaku Eksisting, Tebal Perkerasan Kaku Metode AASHTO 1993.*

ABSTRACT

Title: Re - Rigid Pavement Thickness Design (Rigid Pavement) ROW 22 Citra Raya Tangerang, Name: Herwinda, Nim: 41114120046, Supervisor: Ir.Zainal Arifin, MT., 2016.

Road ROW 22 Citra Raya Tangerang is a road that connects Highway Attack Highway Panongan with a path length of 700 m with 4 lanes 2 lanes which have an important role in traffic in a day - day. Due to the extremely high traffic requires a careful planning for the road construction can bear the burden - the burden of passing vehicles. For that in the design of rigid pavement (Rigid Pavement).

Selection of rigid pavement (Rigid Pavement) because the process is relatively faster , maintenance costs are relatively inexpensive , resistant to waterlogging and also has a design life of up to 20 years .

The method used in this plan is the method of choice of method AASHTO AASHTO 1993. 1993 is due to the often used as a reference for planning in various countries including in Indonesia.

The purpose of this study is to obtain an efficient rigid pavement thickness by comparing with the existing pavement thickness rigid pavement thickness rigid methods of AASHTO 1993.

From the analysis results obtained in 1993 AASHTO Method rigid pavement thickness of 12,7cm while eksisiting rigid pavement thickness of 20 cm. There are differences between the methods of AASHTO 1993 with thick eksisiting by a margin of 7,3 cm.

Keywords : Method AASHTO 1993 Pavement Thickness Existing Rigid , Rigid Pavement Thickness 1993 AASHTO method .